

Kuti Tanya Jawab Seputar Informasi & Layanan Pajak Daerah Dalam Rubrik "PojoK Pajak" Kirimkan pertanyaan melalui email : tribunjabar@yahoo.com subject : Tanya\_PojoK Pajak\_Nama atau sms ke 08157 3000 100 (disertai nama, alamat) Jawaban akan ditayangkan setiap edisi Rabu 2 minggu sekali di Tribun Forum

sorot



AGUNG YULIANTO WIBOWO Wartawan

Definisi Terorisme

DARAH Habis yang dibunuh saudaranya sendiri, Qabil, menjadi pertumpahan darah pertama yang terjadi di muka bumi. Pembunuhan yang disebabkan api dengki, cemburu, dan dendam itu juga menjadi kejahatan untuk kali pertama.

Hingga kini pertumpahan darah berskala besar terus terjadi. Bahkan, perang dunia berkecamuk dua kali, perang dunia pertama dan kedua. Belum lagi perang-perang yang pecah sebelum abad modern.

Korban perang dunia kedua yang terjadi pada 1939-1945 bahkan diperkirakan mencapai 50 juta jiwa. Angka itu lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk Jawa Barat saat ini yang sekitar 49 juta jiwa.

Perang ini melibatkan hampir semua negara di Eropa, Amerika Serikat, dan beberapa negara di Asia.

Peperangan Amerika Serikat bersama sekutu-sekutunya terhadap Jerman dan jajahannya dinasti Reich ketiga yang ditandu kematian Hitler, mengakhiri perang dunia kedua. Perang yang disebut-sebut dengan korban jiwa terbanyak.

Perang terjadi dengan berbagai latar belakang. Namun, sebagian besar, sejarah mencatat syahwat manusia untuk berkuasa menjadi yang paling dominan.

Andreas Israel atas wilayah Palestina memicu konflik berkepanjangan, nyaris tanpa jeda, sampai sekarang.

Pertistiwa World Trade Center (WTC) pada 2001, yang mengakibatkan Afganistan, kemudian Irak, dan Suriah. Legitimasi perang bukan pada gaya kolonialisme. Gaya itu dinilai usang. Pasca-serangan WTC itu, Amerika Serikat menabuh gendang perang terhadap terorisme.

Afganistan menjadi sasaran pertama AS karena dianggap melindungi Osama Bin Laden, pemimpin Al Qaeda yang dituduh negara Negeri Sam sebagai pelakunya serangan WTC.

War on terrorism masih berlaku sampai saat ini, termasuk di Indonesia. Apalagi dengan kejadian pengeboman di tiga gereja di Surabaya, belum lama ini.

Banyak yang menganalisis mencoba mencari penyebab terjadi serangan teroris dan mencari solusinya. Ada yang menyebut karena kemiskinan, pengaruh di tataran global, dan sampai ada teori konspirasi.

Satu di antara solusi yang ditawarkan pemerintah adalah revisi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Terorisme.

Setelah sekitar dua tahun lamanya, revisi ini disahkan DPR menjadi Undang-Undang, Jumat (25/5), atau tepat di bulan suci Ramadan.

Perubahan panjang terjadi pada definisi terorisme. Setelah disahkan menjadi UU, terorisme didefinisikan sebagai perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, merubuhkan korban yang bersifat massal, dan/atau merubuhkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.

Dengan adanya UU ini, diharapkan para penegak hukum memetakan, merumuskan dan mengantisipasi sejak awal serta mencegah terjadinya aksi terorisme.

Semoga, perubahan UU yang bertepatan dengan Ramadan ini menjadi benteng awal dalam penegakan hukum melawan terorisme.

Ramadan itu bulan suci, saaatnya kita becemerin diri untuk menghindari pertumpahan darah, lagi. Indahya damat (\*)

Panjang tulisan maksimum 5.000 karakter. Materi dikirim via e-mail opini@tribunjabar.co.id, tribunjabar@yahoo.com, atau kirim langsung ke redaksi Tribun Jabar di Jalan Sekeloa Utara 2-4 Bandung menggunakan CD atau disket. Sertakan foto, dan, fotokopi identitas yang masih berlaku, dan nomor telepon yang bisa dihubungi.

Ramadan dan Industri Musik

SELAMA bulan Ramadan hingga Lebaran aktivitas masyarakat untuk mendengarkan musik meningkat pesat. Bulan Ramadan merupakan momentum bagi industri musik untuk mengembangkan usaha. Bagi para peminat dan pencipta lagu, Ramadan menjadi kesempatan emas untuk meluncurkan lagu baru. Terutama lagu-lagu bernuansa religi.

Perilisan lagu religius di bulan Ramadan juga merupakan saat yang tepat untuk kolaborasi dakwah antara ulama dan musisi.

Momen Ramadan dan industri musik perlu digarap secara serius. Hal itu terkait dengan lekad Presiden Joko Widodo untuk menjadikan musik sebagai strategi besar kebudayaan Indonesia.

Untuk itu industri musik nasional harus memiliki visi yang kuat. Melihat kondisi saat ini, perlu mengela sumber daya musik yang lebih baik lagi. Saatnya Indonesia merdesain ulang strategi pemasaran musik. Apalagi pemerintah bertekad mengaktifkan kekayaan sumber daya musik dalam konteks pengembangan ekonomi dan industri kreatif.

Jangan sampai kekayaan musik yang merupakan karya kreatif anak bangsa yang sangat beragam mulai dari Sabag hingga Merakuk tidak dierilai oleh ekosistem yang sehat sesuai dengan tantangan zaman.

Untuk mewujudkan ekosistem sumber daya musik yang baik diperlukan strategi dan desain baru pemasaran musik nasional yang mengedepankan sinergi antara industri musik dan inovator teknologi dalam negeri, sehingga tidak kalah langkah oleh industri musik global.

Desain baru pemasaran musik itu menuju kepada penyatuan antara kegiatan promosi dan distribusi. Kini kegiatan distribusi musik melalui music store maupun secara online outlet dalam kondisi penuh masalah. Hal itu terutama disebabkan oleh aktivitas unduh lagu dan internet yang melanggar hak cipta.

Perlu upaya pemerintah dan praktisi industri musik untuk menemukan langkah yang efektif. Dibutuhkan sistem yang bisa meningkatkan nilai tambah dan kepuasan lebih bagi masyarakat. Sistem tersebut bisa adaptif dan tidak kalah dengan sistem dunia berbasis cloud.



Podium Oleh: HALIANTARA Kaprodi Magister Ilmu Komunikasi Unitemo, Fasilitator Encourage Training Centre Bandung untuk Bidang Ketrampilan Komunikasi

seperti Pandora, Spotify, Music (Apple), Amazon Cloud Drive (Amazon), Google Music, dan lain-lain.

Pemerintah menetapkan musik sebagai ekspresi budaya yang bersifat universal dan multi dimensional yang merepresentasikan nilai-nilai luhur kemanusiaan serta memiliki peran penting dalam pembangunan.

Diperlukan agenda bersama untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap musik Indonesia, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi para musisi, serta untuk meningkatkan prestasi dan nilai tambah ekonomi bagi musisi Indo-

nesia secara nasional, regional, dan internasional. Musik nasional berjaya sejak zaman perjuangan kemerdekaan. Pada era perjuangan musik jauh dari aspek komersialisasi. Para musisi waktu itu tanpa pamrih menghibur dan memotivasi semangat perjuangan.

Pada saat ini industri musik tidak lagi mengental batas negara. Industri kini

bagaikan mesin yang berputar kencang. Meskipun industri musik beberapa kali mengalami disruptu inovasi, tetap saja komersialisasi musik terus berkembang dengan model bisnis yang mengalami perubahan bentuk.

Kondisi industri musik zaman sekarang mengarah ke layanan streaming. Bentuk layanan itu semakin menjadi mesin yang sangat lahap menyedot isi dompet masyarakat yang bermaksud menikmati musik.

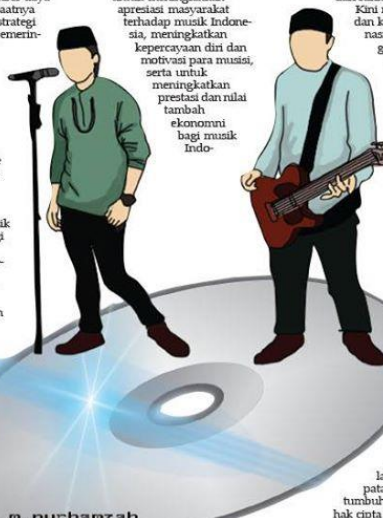
Indonesia menjadi ajang persaingan bisnis layanan musik global. Mereka mengintervensi pasar lokal sekaligus menyedot karya musik yang eksis di Tanah Air lalu dikomersialkan lewat etalase model bisnis. Pelaku industri musik besar durasi musik agresif. Di lain pihak para musisi di negeri ini belum memperoleh manfaat yang signifikan dari rakasa industri musik di atas.

Kini model bisnis musik mengemas dan komersialisasi segala jenis musik nasional. Dari lagu-lagu musik generasi tua hingga genre musik zaman now semua dikukusasi dalam model bisnis musik terkini.

Musik tradisional seperti karawitan, musik zaman perjuangan, hingga karya sastra era Kerajaan Nusantara semuanya diperdagangkan, baik dengan sistem freemium alias gratis, maupun premium alias berbayar. Sistem gratis dibagikan secara samam sifatnya sangat terbatas dan sering terputus-putus oleh notifikasi aplikasi. Dua sistem di atas cukup terbit dalam model bisnis Spotify yang kini sedang giat penetrasi pasar di Tanah Air.

Sekarang musik menjadi model bisnis yang nilai tambahnya sebagian besar disedot oleh asing. Sekadar catatan, layanan musik streaming bermasalah dalam hal pembayaran royalti dan pembayaran kepada pencipta lagu. Mestinya dengan pendapatan streaming yang makin tumbuh dan berkembang, pemegang hak cipta mendapat imbalan yang lebih besar dan hak itu mestinya mudah didapat tanpa berbelit-belit.

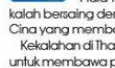
Hingga kini salah satu risiko dan masalah dalam model bisnis seperti Spotify adalah kurangnya kesepakan dengan pemegang hak utama. Di Indonesia, yaitu menikmati layanan premium harus membayar Rp 50.000 per bulan. Pengguna premium akan menikmati layanan tanpa iklan. Dengan kualitas audio yang lebih bagus, dengan bitrate hingga 320 kbit/s. Sedangkan untuk layanan musik gratis hanya dengan 160 kbit/s.\*\*\*



t-book dan Interaktif



ATLET atlet bulu tangkis Indonesia kembali gagal membawa pulang Piala Uber dan Piala Thomas tahun ini. Di kejuaraan bulu tangkis beregu Piala Uber dan Piala Thomas 2018 yang digelar di Thailand, Indonesia kalah bersaing dengan Jepang yang meroket Piala Uber dan Cina yang membawa pulang Piala Thomas.



Ketalahan di Thailand memperparah kegagalan Indonesia untuk membawa pulang Piala Uber dan Piala Thomas. Kegagalan ini juga menjadi tantangan berat bagi Indonesia yang ingin berjaya di ajang Asian Games 2018 yang akan digelar di Indonesia.

Masih Perlu Waktu



Piala Uber, Jepang bisa kembali menorehkan prestasi juara seperti tahun 80-an. Di Piala Thomas, Cina bisa konsisten mempertahankan prestasinya. Masih Ada waktu untuk mengevaluasi kekurangan tim bulu tangkis nasional Indonesia menghadapi Asean games 2018.



Yayat Hidayat DALAM permainan itu wajar ada menang dan ada waktunya kalah, pemain tidak usah terganggu. Itu hal biasa. Untuk menghadapi Asian Game 2018, insya Allah asal yakin dan persiapannya lebih baik lagi dibantu doa dari masyarakat Indonesia, kita pasti juara.



Sahet Simanjuntak JANGAN pernah menyerah, pahlawan-pahlawan bulu tangkis Indonesia, kita masih punya Markus N. Kevin, Juara Dunia kedua putra. Maka periode berikutnya kita WAJIB boyong Piala Uber dan Thomas ke bumi Indonesia, semoga.



Games di Indonesia, bisa membawa piala. Amin



membuktikan bahwa peta kekuatan tiap negara di bidang bulu tangkis banyak berubah. Di

HOTLINE Tribun Jabar siap membantu Anda mulai soal air, listrik, telepon, KTP, paspor, pajak, izin usaha, layanan rumah sakit, bank, sampai layanan taksi. Bertawak melalui dengan senang hati akan menuliskan di halaman yang sudah menjadi bagian wajib pejabat ini. Cukup fax (022) 7530655, e-mail: redaksi@tribunjabar.co.id, tribunjabar@yahoo.com, atau sms: ketik hi (spesi) pesan kirim ke 08157 3000 100. Bisa juga melalui surat.

Hapuskan Saja Sistem NEM

MENYIKAPI penerimaan sekolah SMP/SMK jaman now dengan memberlakukan sistem zona dgn persentase sangat tinggi, perlu dikaji kembali! Hampir sebagian besar SMP di Kota Bandung 90 persen menggunakan zona. Kalau begitu buat apa ada NEM? NEM hanya berpengaruh paling tinggi 40 persen). Hapuskan aja NEM cukup nilai ijazah. Jika seandainya Dep-

dikub/pihak terkait bertujuan supaya tidak ada istilah sekolah unggulan atau mengatasi kemacetan sebaiknya meningkatkan/meratakan "kualitas sekolah" (guru, sistem pendidikan, dll). Kami sebagai orang tua hal itulah "penentu" memilih sekolah anak kami masa depan anak-anak kita. 6282115477xxx

Sipaa yang Bertanggung Jawab MANTAN napi tidak diperkenankan masuk calog. Pertama, tidak ada istilah pilih bulu karena mereka adalah eks pesaktan. Keduanya kalau perbuatannya kembali kambuh sipaa yang bertanggung jawab 628217661xxx

Malah Menyalahkan Masyarakat

Di Malaysia mah warga gelang donasi bantu unani ateng pemerintah. Di Indonesia mah bukan, malah menyalahkan pemerintah, lucu kan. 6281321928xxx

Kehancuran di Depan Mata

SAYA tidak setuju jika jalan berbayar tuntas semua jalur, yang terjadi bukan kemajuan yang ada tapi kehancuran di depan mata. Sewah akan habis di tanam batu begitu jage gunung gunung akan sama rata. Yang ada cuma longsor dan banjir. Wassalam. deni aber 6287823731xxx

Tribun Jabar SPIRIT GENERASI BARU. Diterbitkan berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 1999 oleh PT Bandung Media Grafika Jalan Sekeloa Utara 2-4 Bandung. Direktur Utama: Herman Darmo

Atmat Redaksi: Jl Palmerah Selatan No 12 Lantai II Telp: (021) 5483008, 5480888, 5490-666. Fax: 3101-3103 Faks: (021) 5495380. Alamat: Sekeloa Utara 2-4 Sosokan-Hatta Bandung. Telp: (021) 7530666 (Hunting), fax: (021) 7530655 (Umum) 022 7530655 Redaksi, 022 7530657 (Kor). Rek BIR: 03890 100000 1307 PT. Bandung Media Grafika www.tribunjabar.co.id